



**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT
KONSELING KRISTEN DI KOTA SURABAYA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR SIMBOLIS**

SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program S-1
Bidang Ilmu Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Widya Kartika

oleh
Bryan Gunawan Tedja
NRP 212.19.003

PEMBIMBING
Dr. F. Priyo Suprobo, S.T., M.T.
NIP. 212/06.75/11.11/992

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA**

**SURABAYA
2023**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Konseling Kristen di Kota Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Simbolis” dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Laporan Tugas Akhir ini dibuat sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Widya Kartika Surabaya.

Dalam penyusunan laporan tentunya tidak terlepas dari kendala dan masalah, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, kendala dan masalah tersebut dapat teratasi dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. F. Priyo Suprobo, S.T., M.T. selaku Rektor Universitas Widya Kartika Surabaya.
2. Ririn Dina Mutfianti, S.T., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Widya Kartika Surabaya.
3. Risma Andarini, S.T., M.T. selaku Kepala Prodi Arsitektur Universitas Widya Kartika Surabaya.
4. Dr. F. Priyo Suprobo, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing 1 dalam penyusunan Tugas Akhir.
5. Shirleyana, S.T., M.Sc.RDP, Ph.D. selaku dosen pembimbing 2 dalam penyusunan Tugas Akhir.
6. Seluruh Dosen Program Studi Arsitektur Universitas Widya Kartika Surabaya yang telah memberikan masukan.
7. Pusat Konseling dan Pengembangan Pribadi (PKPP) Universitas Kristen Petra yang mengizinkan untuk melakukan survey terhadap fasilitas yang ada dan wawancara mengenai konseling pada Pusat Konseling dan Pengembangan Pribadi (PKPP) Universitas Kristen Petra.

8. PDO Kasih yang mengizinkan untuk melakukan survey terhadap fasilitas yang ada dan wawancara mengenai konseling pada PDO Kasih.
9. Keluarga dan teman-teman Prodi Arsitektur yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan laporan.

Dalam laporan ini masih banyak kekurangan baik dalam segi rancangan maupun penulisan laporan. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran pembaca sehingga dapat menjadi pembelajaran untuk menjadi lebih baik. Harapan penulis semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, dan semua pihak.

Surabaya, 17 Juli 2023

Penyusun



UWIKKA

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Bryan Gunawan Tedja

Tugas Akhir

Perencanaan dan Perancangan Pusat Konseling Kristen di Kota Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Simbolis

Pusat Konseling Kristen merupakan bangunan yang dibuat untuk menyediakan bimbingan konseling yang berbasis kekristenan. Konseling Kristen berfokus pada nilai-nilai moral dan etika agama Kristen, sehingga individu dapat mencapai kesejahteraan mental, emosional, dan rohani untuk hidup yang lebih bermakna dan penuh damai dike depan hari. Metode desain yang digunakan berlandaskan pada metode desain *Architectural Programming*, dimana tahapannya adalah melakukan observasi dan analisa fakta dan permasalahan, merumuskan tujuan, merumuskan persyaratan desain, dan menentukan solusi desain. Perencanaan ini akan menggunakan pendekatan arsitektur simbolis, dimana arsitektur simbolis adalah pendekatan yang mengedepankan makna dalam bentuk kiasan, yang dapat menimbulkan persepsi bagi para individu melalui panca indra mereka. Konsep makro pada Pusat Konseling Kristen adalah Kemah Suci. Konsep mikro bentuk pada bangunan Pusat Konseling adalah gunung batu. Konsep mikro bentuk pada bangunan Hunian Pastoral adalah tangan berdoa. Konsep mikro bentuk pada bangunan Gedung Parkir adalah area pelataran, perisai, dan tritunggal.

Kata Kunci : Desain, Pusat Konseling, Kristen, Arsitektur Simbolis, Kemah Suci

ABSTRACT

Student Name : Bryan Gunawan Tedja

Thesis

Planning and Designing of Christian Counseling Center in Surabaya City with Symbolic Architecture Approach

The Christian Counseling Center is a building created to provide Christian-based counseling guidance. Christian counseling focuses on the moral and ethical values of Christianity, so that individuals can achieve mental, emotional and spiritual well-being for a more meaningful and peaceful life in the future. The design method used is based on the Architectural Programming design method, where the stages are observing and analyzing facts and problems, formulating goals, formulating design requirements, and determining design solutions. This plan will use a symbolic architectural approach, that emphasizes meaning in figurative form, which can generate perceptions for individuals through their five senses. The macro concept at the Christian Counseling Center is the Tabernacle, while the mirco concept of forms in the Counseling Center is a rocky mountain. The micro-shape concept in the Pastoral Residential building is praying hands, and the micro-shape concept in the Parking Building building is the courtyard area, shield, and trinity.

Keywords : Design, Counseling Center, Christianity, Symbolic Architecture, Tabernacle

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	III
BERITA ACARA PENGESAHAN SIDANG AKHIR TUGAS AKHIR.....	V
PERSETUJUAN SIDANG AKHIR TUGAS AKHIR	VII
KATA PENGANTAR	VIII
ABSTRAK	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR GAMBAR	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XXVII
1. BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Judul dan Definisi	1
1.1.1. Judul	1
1.1.2. Definisi	1
1.2. Latar Belakang	3
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Perancangan	5
1.5. Manfaat Perancangan	5
1.6. Batasan Masalah	6
1.7. Sistematika Laporan.....	6
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Studi Literatur	9
2.1.1. Perencanaan Arsitektur	9
2.1.1.1. Definisi Perencanaan	9
2.1.1.2. Teori Perencanaan Muhammad Ratodi (2015)	9
2.1.1.3. Evolusi Perencanaan.....	11
2.1.2. Perancangan Arsitektur	13
2.1.2.1. Definisi Perancangan	13
2.1.2.2. Teori Perancangan Francis DK Ching	14
2.1.2.3. Kajian	25
2.1.3. Konseling Kristen.....	25
2.1.3.1. Definisi Konseling.....	26
2.1.3.2. Definisi Kekristenan	26
2.1.3.3. Definisi Konseling Kristen	26
2.1.3.4. Fungsi Pendampingan Konseling Kristen.....	28
2.1.3.5. Jenis-jenis Konseling Kristen	29
2.1.3.6. Regulasi/Standarisasi dalam Ruang Konseling.....	30
2.1.4. Arsitektur Simbolis	32
2.1.4.1. Definisi Arsitektur Simbolis	32
2.1.4.2. Jenis-jenis Arsitektur Simbolis	32
2.1.4.3. Faktor-Faktor yang Mewujudkan Bentuk	36
2.1.4.4. Prinsip Perancangan Arsitektur Simbolis	37
2.1.4.5. Simbol-simbol dan Elemen Religius dalam Kristen	37
2.1.4.6. Kajian	43
2.1.5. Kota Surabaya	47
2.1.6. Sintesa Studi Literatur	49
2.2. Studi Objek Sejenis	57
2.2.1. Pusat Konseling dan Pengembangan Pribadi (PKPP) Universitas Kristen Petra	57
2.2.1.1. Deskripsi Umum.....	57
2.2.1.2. Gambar Kerja	57

2.2.1.3.	Struktur Organisasi	58
2.2.1.4.	Alur Aktivitas dan Kegiatan	58
2.2.1.5.	Ruang dan Fasilitas	59
2.2.1.6.	Saran Fasilitas Konseling Ruang dan Fasilitas	61
2.2.1.7.	Kajian.....	61
2.2.2.	Persekutuan Doa Oikumene Kasih (PDO Kasih)	62
2.2.2.1.	Deskripsi Umum	62
2.2.2.2.	Gambar Kerja.....	62
2.2.2.3.	Struktur Organisasi	63
2.2.2.4.	Alur Aktivitas dan Kegiatan	64
2.2.2.5.	Analisa Bangunan	65
2.2.2.6.	Ruang dan Fasilitas	68
2.2.2.7.	Sistem pada Bangunan	70
2.2.2.8.	Saran Fasilitas Konseling.....	72
2.2.2.9.	Kajian.....	72
2.2.3.	Bucheon New Disciples Community Church	72
2.2.3.1.	Deskripsi Umum	73
2.2.3.2.	Gambar Kerja.....	73
2.2.3.3.	Analisa Bangunan	75
2.2.3.4.	Ruang dan Fasilitas	77
2.2.3.5.	Kajian.....	79
2.2.4.	Sintesa Studi Objek Sejenis	80
3.	BAB III METODE DESAIN	85
3.1.	Tahap Persiapan	89
3.2.	Identifikasi Masalah	89
3.3.	Pengumpulan Data	90
3.4.	Analisa.....	91
3.5.	Konsep Perancangan	91
3.6.	Desain Arsitektur.....	91
3.7.	Alur Desain	91
4.	BAB IV DATA DAN ANALISA.....	93
4.1.	Program Ruang.....	93
4.1.1.	Pengguna Bangunan	93
4.1.1.1.	Pengunjung	93
4.1.1.2.	Pengelola Pusat Konseling.....	93
4.1.1.3.	Pengelola Gereja	93
4.1.1.4.	Pengelola Fasilitas	94
4.1.1.5.	Pengelola Servis.....	94
4.1.2.	Aktivitas	95
4.1.3.	Kebutuhan Ruang	102
4.1.4.	Studi Besaran Ruang	118
4.1.5.	Persyaratan dan Tuntutan Ruang.....	135
4.1.6.	Hubungan antar Ruang dan Massa Bangunan	141
4.1.7.	Organisasi Ruang.....	142
4.1.8.	Penzonangan	142
4.2.	Analisa <i>Site</i>	144
4.2.1.	Deskripsi Alternatif <i>Site</i>	144
4.2.2.	Bentuk dan Dimensi <i>Site</i>	152
4.2.2.1.	Profil <i>Site</i>	152
4.2.2.2.	Bentuk dan Dimensi <i>Site</i>	155
4.2.3.	Analisa Faktor Alam.....	156
4.2.3.1.	Analisa Klasifikasi Tanah dan Geologi Tanah.....	156
4.2.3.2.	Analisa Hidrologi.....	159
4.2.3.3.	Analisa Matahari.....	160
4.2.3.4.	Analisa Angin	165

4.2.3.5.	Analisa Hujan	169
4.2.3.6.	Analisa Suhu dan Kelembaban	172
4.2.3.7.	Analisa Vegetasi	176
4.2.4.	Analisa Faktor Kultur	179
4.2.4.1.	Analisa Intensitas dan Tata Bangunan	179
4.2.4.2.	Analisa Hubungan dan Sirkulasi	180
4.2.4.3.	Analisa Utilitas Eksisting	183
4.2.4.4.	Analisa Lalu Lintas dan Kebisingan	187
4.2.5.	Analisa Faktor Estetika	190
4.2.5.1.	Analisa Hambatan dan Potensi dari Medan <i>Site</i>	190
4.2.5.2.	Analisa <i>View from Site</i>	192
4.2.5.3.	Analisa <i>View to Site</i>	193
4.2.5.4.	Analisa <i>View through Site</i> dan Sekuens	196
4.2.5.5.	Analisa Orientasi Bangunan	198
4.2.5.6.	Analisa Bentuk Luar Ruang	200
4.3.	Studi Bentuk	201
4.3.1.	Arsitektur Metafora Kombinasi (<i>Combined Metaphor</i>)	201
4.3.1.1.	Massa Pusat Konseling	201
4.3.1.2.	Massa Hunian Pastoral	203
4.3.1.3.	Massa Gedung Parkir	204
4.3.2.	Bahan Material	208
4.4.	Sistem dalam Bangunan	212
4.4.1.	Sistem Struktur dan Konstruksi	212
4.4.1.1.	<i>Upper Structure</i>	212
4.4.1.2.	<i>Sub Structure</i>	213
4.4.2.	Sistem Pencahayaan	213
4.4.2.1.	Sistem Pencahayaan Alami	213
4.4.2.2.	Sistem Pencahayaan Buatan	214
4.4.3.	Sistem Penghawaan	214
4.4.3.1.	Sistem Penghawaan Alami	214
4.4.3.2.	Sistem Penghawaan Buatan (<i>Variable Refrigerant Volume</i>)	215
4.4.3.3.	Sistem Penghawaan Buatan (<i>Exhaust</i>)	215
4.4.4.	Sistem Utilitas dan Persampahan	216
4.4.4.1.	Sistem Distribusi Air Bersih	216
4.4.4.2.	Sistem Air Kotor	217
4.4.4.3.	Sistem Air Hujan	217
4.4.4.4.	Sistem Persampahan	218
4.4.5.	Sistem Proteksi Kebakaran dan Keamanan	218
4.4.5.1.	Sistem Proteksi Kebakaran	218
4.4.5.2.	Sistem Keamanan	219
4.4.6.	Sistem Jaringan Listrik dan Penangkal Petir	219
4.4.6.1.	Sistem Jaringan Listrik	219
4.4.6.2.	Sistem Penangkal Petir	220
4.4.6.3.	Sistem Mesin Parkir	221
4.4.7.	Sistem Transportasi dalam Bangunan	221
4.4.7.1.	Sistem Transportasi Lift	221
4.4.7.2.	Sistem Transportasi Tangga Darurat	222
4.4.7.3.	Sistem Transportasi Tangga Pengunjung	223
4.4.7.4.	Sistem Transportasi <i>Ramp</i>	223
5.	BAB V KONSEP DESAIN	227
5.1.	Konsep Makro	227
5.2.	Konsep Mikro	228
5.2.1.	Konsep Bentuk	228
5.2.1.1.	Massa Pusat Konseling	228
5.2.1.2.	Massa Hunian Pastoral	232

5.2.1.3.	Massa Gedung Parkir	235
5.2.2.	Konsep Ruang	238
5.2.2.1.	Massa Pusat Konseling	240
5.2.2.2.	Massa Hunian Pastoral.....	248
5.2.2.3.	Ruang Luar	249
5.2.3.	Konsep Penataan Massa	254
5.3.	Validasi Arsitektur Simbolisme	256
6.	BAB VI PENUTUP.....	259
6.1.	Kesimpulan	259
6.2.	Saran.....	259
	DAFTAR PUSTAKA	261

